

**PERBUATAN MELAWAN HUKUM DALAM KEPEMILIKAN HAK
MILIK ATAS TANAH YANG MENJADI OBYEK WAKAF (Studi Putusan
Nomor 55/Pdt.G/2014/PN.SKH)**

Aulia Mutiara Cintani

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kepemilikan hak atas tanah milik yang menjadi obyek wakaf yang tergugat lakukan merupakan perbuatan melawan hukum dan mengetahui apa akibat hukum yang muncul akibat perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh tergugat. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian yuridis normatif, yaitu penelitian dengan menggunakan data-data kepustakaan yang berasal dari sumber primer, sumber sekunder dan sumber tersier yang dinalisa secara deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti membahas mengenai perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh seseorang atas kepemilikan hak milik atas tanah yang menjadi obyek wakaf Menurut Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf , wakaf adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan atau kesejahteraan umum menurut Syariah, sedangkan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) adalah setiap perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh seseorang dan oleh karena salahnya tersebut telah menimbulkan kerugian kepada orang lain. Tanah merupakan salah satu obyek wakaf di Indonesia, hak atas tanah di Indonesia banyak macam nya, hak atas tanah tersebut diatur didalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Pokok-Pokok Agraria dengan diberlakukannya Undang-Undang ini maka mencabut segala ketentuan mengenai tanah yang terdapat didalam KUHPerdara kecuali tentang hak hipotek. Sedangkan pengaturan wakaf tanah diatur lebih lanjut didalam Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang wakaf.

Kata Kunci: Sengketa, Hak Atas Tanah, Tanah Wakaf, Perbuatan melawan Hukum(PMH).

**Unlawful acts in the ownership of property rights on land that are objects
of waqf (Study of Decision Number 55/Pdt.G/2014/PN.SKH)**

Aulia Mutiara Cintani

Abstract

This study aims to determine whether the ownership rights to the land that is the object of the waqf that the defendant is doing is against the law and knows what legal consequences arise as a result of illegal acts committed by the defendant. The research method used is normative juridical research, namely research using library data originating from primary sources, secondary sources and tertiary sources that are analyzed descriptively. In this research the researcher discusses the unlawful acts carried out by a person on ownership of land ownership that is the object of waqf According to Article 1 Paragraph 1 of Law Number 41 of 2004 concerning Waqf, waqf is a legal act of wakif to separate or surrender part of property his property to be used forever or a certain period of time in accordance with his interests for worship and / or general welfare according to Sharia, while Act Against the Law (PMH) is any act that violates the law carried out by someone and because of the wrongdoing has caused harm to others. Land is one of the objects of waqf in Indonesia, there are many kinds of land rights in Indonesia, the land rights are regulated in Law Number 5 Year 1960 concerning the Agrarian Principles with the enactment of this Law, then revoke all provisions concerning land contained in the Civil Code except about mortgage rights. While the arrangement of land waqf is regulated further in Law Number 41 of 2004 concerning waqf.

Keywords: Disputes, Land Rights, Land of Endowments, Acts against the Law (PMH).